

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya pada busana ini mengusung konsep *modest wear*, di mana ide penciptaan motifnya bersumber dari tanaman stroberi. Karya ini berjudul “Stilasi Tanaman Stroberi dalam Busana *Modest Wear*”. Proses penciptaannya menggunakan tiga tahap enam langkah, yaitu pengembaraan jiwa untuk menentukan tema, pencarian sumber ide acuan, perancangan sketsa, perancangan desain, pembuatan pola, pewujudan, dan evaluasi. Teori yang digunakan pada Tugas Akhir ini, yaitu teori estetika yang digunakan dalam menciptakan desain agar hasilnya indah, teori ergonomi yang berfungsi untuk mengedepankan kenyamanan penggunaannya, dan teori stilasi yang digunakan untuk menggayakan stroberi menjadi motif batik. Dalam penciptaan busana ini, teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis dengan pewarnaan yang menggunakan teknik tutup-celup. Dalam proses pewujudannya teknik yang digunakan di sini adalah teknik pemolaan, teknik membatik, teknik pewarnaan, teknik *me-lorod*, teknik menjahit, dan *finishing*. Stilasi yang dilakukan dalam rancangan ini dilakukan pada buah, daun, batang, dan bunga stroberi yang dijadikan sebagai elemen batik.

Busana yang diwujudkan dalam karya ini terdiri dari 6 busana *modest wear*. Ukuran yang digunakan yaitu menggunakan ukuran standar L. Bahan yang digunakan dalam karya ini, yaitu *silk cotton* yang digunakan untuk kain batik; satin platinum, satin cavalli, satin yaamahaa, toyobo, dan ceruty sebagai bahan kombinasi pada busana. Pada semua blazer dilapisi dengan tricot dan furing. *Finishing* pada busana menggunakan kampuh balik atau dilapisi furing, kecuali rok pada desain 4 yang *finishing*-nya menggunakan obrasan. Pada karya ini terdapat 4 motif batik yang berbeda yang disusun dari susunan motif kawung, motif pinggiran, dan motif semen. Batiknya disusun dari warna *pink* dan merah *maroon*, di mana *pink* dihasilkan dari indigosol dan merah *maroon* dihasilkan dari warna naphthol dengan pencelupan tiga kali.

Karya ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengembangan *skill* baru bagi penulis dalam dunia batik dan *fashion*. Selain itu, karya ini juga ingin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa tanaman stroberi memiliki potensi besar untuk diangkat menjadi motif batik yang kreatif dan bernilai estetika tinggi. Dengan demikian, karya ini dihadirkan sebagai referensi baru yang memperkaya referensi dalam dunia *fashion* dan batik di Indonesia.

B. Saran

Dalam pembuatan karya ini memang tidak mudah, banyak pembelajaran ataupun ilmu-ilmu baru yang bisa menambah *skill*. Selama ini dalam penggunaan naphthol, Penulis hanya menggunakan larutan garamnya untuk satu kali celup, dan di Tugas Akhir ini harus dilakukan tiga kali celupan. Kendalanya yaitu penggunaan garam yang digunakan untuk tiga kali celupan yang ternyata untuk celupan kedua dan ketiga tidak dapat menghasilkan warna. Oleh karena itu, untuk satu resep garam akan langsung dibagi menjadi tiga wadah.

Saat *ngeblok* bagian kain, ternyata ada warna yang bocor dikarenakan proses *ngeblok* yang kurang sempurna, sehingga permukaan kain tidak tertutup rapat. Sebaiknya, *ngeblok* dilakukan dengan tahap pertama yaitu *ngeblok* dari bagian dalam kain terlebih dahulu, kemudian tahap kedua diulang dengan *ngeblok* dari bagian luar kain.

Dengan kendala yang terjadi selama proses penciptaan Tugas Akhir, Penulis mendapat banyak ilmu baru yang dapat membantu Penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Rahmawaty, D., Magdalena, R., Kusmayadi, T., Syamsiah, S., & Vincent. 2022. *Maharani: Koleksi Rancangan Busana Terinspirasi dari Permaisuri Cixi Dinasti Qing*. *Jurnal Desain STDI*, 2(2), 376–389. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33376/jdes.v2i2.1747>
- Aini, E. K., Nurlaily, F., & Asmoro, P. S. 2021. *Pengaruh Opportunity Recognition dan Inovasi Model Bisnis pada Kinerja Bisnis Industri Modest Fashion*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 805–814. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/JIP.V2I3.765>
- Fuady, M. F. 2017. *Pergeseran Makna Warna Pink dari Maskulinitas Menjadi Femininitas di Amerika Serikat Tahun 1940-1970*. *Jurnal Desain Interior*, 2(2), 2549–2985. <https://doi.org/https://doi.org/10.12962/j12345678.v2i2.3546>
- Gardjito, M., & Martini, T. 2018. *Batik Ragam Hias Kawung sebagai Batik Yogyakarta*. Yogyakarta: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad.
- Gustami, S. P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hanif, Z., & Ashari, H. 2012. *Sebaran Stroberi (Fragaria x ananassa) di Indonesia*. *Prosiding Seminar Nasional Pekan Inovasi Teknologi Hortikultura Nasional: Penerapan Inovasi Teknologi Hortikultura Dalam Mendukung Pembangunan Hortikultura Yang Berdaya Saing Dan Berbasis Sumberdaya Genetik Lokal*, 87–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2110.6089>
- Hermendra. 2022. *Motif Kawung Pada Batik Tradisional Yogyakarta: Kajian Semantik Inkuisitif*. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 378–388. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i2.5219>
- Kartika, D. S. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Lamb, J. M., & Kallal, M. J. 1992. *A Conceptual Framework for Apparel Design*. *Clothing and Textiles Research Journal*, 10(2), 42–47. <https://doi.org/10.1177/0887302X9201000207>
- Laura, M., & Luzar, C. 2011. *Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan*. *Humaniora Binus*, 2(2), 1084–1096. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/HUMANIORA.V2I2.3158>

- Nazira, I. F., Mayuni, P. A., & Sudirtha, G. 2023. *Pengembangan Busana Modest Fashion Menggunakan Kain Tenun Endek Motif Singa Ambara Raja*. Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 14(3), 45–55. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v14i3.64649>
- Nuraini, A., Hamdani, J. S., & Setiawan, A. 2020. *Budidaya Stroberi dan Perbanyakannya*. Bandung: Unpad Press.
- Setiawati, M. R., Rachelita, N., Fitriatin, B. N., Nurbaity, A., Yuniarti, A., Suryatmana, P., & Hindersah, R. 2023. *Pengaruh Pemberian Asam Humat, Asam Fulvat, dan Pupuk Hayati pada Media Tanam terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah, Hasil, dan Kualitas Buah Stroberi (Fragaria ananassa)*. Jurnal Agrikultura, 34(2), 255–263. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v34i2.46734>
- Sorger, R., & Udale, J. 2006. *The Fundamentals of Fashion Design*. Lausanne: Ava Publishing.
- Susanto, S. K. S. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I., 1973.
- Widyani, H. 2015. *Pelajaran Menjahit Busana Wanita & Anak*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yandarmadi, A. A., & Dwiyanto, S. 2021. *Penerapan Stilasi Motif Mega Mendung pada Partisi Lobi Museum Bahari, Jakarta*. Prosiding Serina III 2021, 1(1), 419–426. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/pserina.v1i1.16394>
- Yunianto, P. 2018. *The Iconic Stilation of Molioboro Street Furniture*. SULUH: Jurnal Seni Desain Budaya, 1(1), 106–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jsuluh.v1i1.662>

DAFTAR LAMAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (t.t.). *Busana*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Diakses 17 Mei 2026, Pukul 14:40 WIB dari <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/busana>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (t.t.). *Stilasi*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Diakses 17 Mei 2026, Pukul 23:15 WIB dari <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/stilasi>.

<https://pin.it/6JgCVQcmF>. Diunduh 18 Januari 2026, Pukul 11:15 WIB.

<https://www.idntimes.com/life/women/busana-modest-wear-dari-jakarta-fashion-trend2022-00-rqp85-qbwg7s>. Diunduh 18 Mei 2026, Pukul 01:23 WIB.

